

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk**

**PEMBERITAHUAN
KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN SERTA
JADWAL DAN TATACARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2013
(No.Tel.86/PR000/COP-A0070000/2014)**

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., disingkat Telkom, (selanjutnya disebut "Perseroan"), bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST" atau "Rapat") yang diselenggarakan pada tanggal 4 April 2014 di Jakarta, telah menyetujui dan memutuskan sebagai berikut:

Agenda 1:

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan sebagaimana pokok-pokoknya telah disampaikan dalam Rapat oleh Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan Tahun Buku 2013 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2013.

Agenda 2:

1. Mengesahkan :

- a. Laporan Keuangan Perseroan (Konsolidasian) Tahun Buku 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) sesuai dengan laporannya Nomor: RPC-4912/PSS/2014 tanggal 28 Februari 2014 menyatakan bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- b. Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2013, yang disusun berdasarkan peraturan Kementerian Negara BUMN yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) sesuai dengan laporannya Nomor: RPC-4744/PSS/2014 tanggal 14 Februari 2014 menyatakan bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Pusat Pengelolaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (Community Development Center) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013 serta aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

2. Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2013 serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2013 dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2013, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan, serta terhadap pengurusan dan pengawasan atas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2013, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana atau tidak melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2013 serta Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2013.

Agenda 3:

1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2013 yang seluruhnya berjumlah Rp14.204.705.801.896,- diperuntukkan sebagai berikut:
 - a. Dividen Tunai sebesar 55% dari laba bersih atau sejumlah Rp7.812.588.191.043,- atau minimal sebesar Rp80,458 per saham, berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan (tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali) oleh Perseroan per tanggal Rapat;
 - b. Dividen Spesial Tunai sebesar 15% dari laba bersih atau sejumlah Rp2.130.705.870.284,- atau minimal sebesar Rp21,943 per saham berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan (tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali) oleh Perseroan per tanggal Rapat;
 - c. Dibukukan sebagai Laba Ditahan sejumlah Rp4.261.411.740.569,- yang akan digunakan untuk membiayai pengembangan usaha Perseroan.
2. Menyetujui pembagian Dividen Tunai dan Dividen Spesial Tunai Tahun Buku 2013 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. yang berhak menerima Dividen Tunai dan Dividen Spesial Tunai adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 2 Mei 2014 sampai dengan pukul 16.00 WIB;
 - b. Dividen Tunai dan Dividen Spesial Tunai akan dibayarkan secara sekaligus pada tanggal 19 Mei 2014.
3. Kepada Direksi diberikan wewenang untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek dimana saham Perseroan dicatatkan.

Agenda 4:

Melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna cq Deputi Industri Strategis dan Manufaktur, untuk menetapkan besarnya tantiem yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2013 serta gaji/honorarium, fasilitas, dan tunjangan serta benefit lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2014.

Agenda 5:

1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) untuk melaksanakan Integrated Audit Tahun Buku 2014 yang mencakup audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan serta penggunaan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2014.

2. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.
3. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan pemegang saham Seri A Dwiwarna untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya, jika Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran imbalan jasa audit.

Agenda 6:

1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Gatot Trihargo sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan ucapan terimakasih atas kontribusi yang telah diberikan selama ini;
2. Menyetujui pengangkatan Bapak Imam Apriyanto Putro sebagai Komisaris Perseroan untuk menggantikan Bapak Gatot Trihargo tersebut dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang ke-lima setelah pengangkatannya, yaitu pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2019.
3. Sehingga susunan selengkapannya anggota Dewan Komisaris Perseroan selengkapannya sejak ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Bapak Jusman Syafii Djamal sebagai Komisaris Utama;
- Bapak Parikesit Suprpto sebagai Komisaris;
- Bapak Hadiyanto sebagai Komisaris;
- Bapak Virano Nasution sebagai Komisaris Independen;
- Bapak Johnny Swandi Sjam sebagai Komisaris Independen;
- Bapak Imam Apriyanto Putro sebagai Komisaris;

dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2017 kecuali Bapak Jusman Syafii Djamal dan Bapak Johnny Swandi Sjam sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2015; adapun Bapak Imam Apriyanto Putro sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2019.

4. Memberi Kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ke dalam Akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan HAM RI dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jadwal dan Tatacara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2013

1. Sesuai keputusan RUPST Telkom tanggal 4 April 2014, maka pembayaran dividen tunai untuk Tahun Buku 2013 sebesar 55% dari laba bersih atau sejumlah Rp7.812.588.191.043,- atau minimal sebesar Rp80,458 per saham, ditambah dividen spesial tunai sebesar 15% dari laba bersih atau sejumlah Rp2.130.705.870.284 atau minimal Rp21,943 per saham, keduanya dihitung berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan setelah dikurangi jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan yang per tanggal Rapat, akan dibayarkan sebagai berikut:

DPS (Record Date) = 2 Mei 2014; pukul 16.00 WIB

Pasar Regular dan Negosiasi

Cum Dividen = 28 April 2014

Ex Dividen = 29 April 2014

Pasar Tunai

Cum Dividen = 2 Mei 2014

Ex Dividen = 5 Mei 2014

Tanggal Pembayaran = 19 Mei 2014

2. Dividen Tunai Tahun Buku 2013 akan dibagikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 2 Mei 2014 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan pada tanggal 2 Mei 2014.
3. Untuk Pemegang Saham American Depositary Share berlaku peraturan New York Stock Exchange dan dividen tunai akan dibayarkan melalui Bank Kustodian yang ditunjuk oleh The Bank of New York-Mellon sesuai dengan jumlah yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 2 Mei 2014.
4. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, maka dividen tunai akan dibayarkan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek atau Bank Kustodian pada tanggal 19 Mei 2014. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya.
5. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan mengirim Surat Pemberitahuan Pembayaran Dividen ("SPPD") ke alamat para Pemegang Saham.
 - a. Dividen tunai dapat dicairkan di cabang-cabang PT Bank Negara Indonesia Persero, Tbk ("BNI") terdekat di seluruh Indonesia. Pemegang Saham wajib membawa asli bukti identitas diri yang masih berlaku atau Surat Kuasa yang dilampirkan asli bukti identitas diri dari "Pemberi Kuasa" dan "Penerima Kuasa", bilamana pengambilan dividen tunai dikuasakan kepada pihak lain.
 - b. Pemindahbukuan/transfer dividen hanya akan dilaksanakan oleh Perseroan kepada rekening pemegang saham apabila:
 - i. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham berjumlah sekurang-kurangnya Rp500.000; dan
 - ii. Permohonan pemindahbukuan/transfer dividen tersebut telah disampaikan secara lengkap dan benar selambat-lambatnya tanggal 2 Mei 2014 kepada Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan yaitu PT Datindo Entrycom dengan alamat Puri Datindo-Wisma Sudirman, Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35, Jakarta 10220.

6. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah Dividen Tunai Tahunan Buku 2013 yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
7. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE PT Datindo Entrycom dengan alamat Puri Datindo-Wisma Sudirman, Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35, Jakarta 10220 paling lambat pada 2 Mei 2014 pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut dikenakan PPh Pasal 23 sebesar 30%.
8. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-61/PJ/2009 yang diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-24/PJ/2010 dan PER-62/PJ/2009 tertanggal 5 November 2009 yang diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-25/PJ/2010 serta Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE-114/PJ/2009 tertanggal 15 Desember 2009, yang mengharuskan Wajib Pajak Luar Negeri untuk menyampaikan formulir DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE Perseroan Tahap 1 paling lambat tanggal 12 Mei 2014 pukul 16.00 WIB dan Tahap II paling lambat tanggal 26 Mei 2014 pukul 16.00 WIB. Tanpa adanya formulir dimaksud, Dividen Tunai Tahun Buku 2013 yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.
9. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efeknya dan bagi pemegang saham warkat di BAE mulai tanggal 30 Juni 2014.

Bandung, 8 April 2014
PT TELKOM INDONESIA Tbk.
Direksi

PENGUMUMAN
PENGESAHAN RUPS ATAS LAPORAN KEUANGAN (KONSOLIDASI)
TAHUN BUKU 2013
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., (selanjutnya disebut "Perseroan") berkedudukan di Bandung, guna memenuhi ketentuan Pasal 68 ayat (4) Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan ini mengumumkan bahwa Laporan Keuangan (Konsolidasi) Perseroan Tahun Buku 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) dan dipublikasikan pada tanggal 7 Maret 2014 dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily, telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 4 April 2014 tanpa perubahan atau catatan, sehingga dengan demikian publikasi dalam kedua surat kabar harian tersebut berlaku pula sebagai pengumuman guna memenuhi ketentuan pasal 68 ayat (4) Undang-Undang No.40 tahun 2007.

Bandung, 8 April 2014
PT TELKOM INDONESIA Tbk.
Direksi

